



**STANDAR PENJAMINAN MUTU
(REVISI)
UNIVERSITAS PARAMADINA**

DIREKTORAT *QUALITY ASSURANCE*

Pendahuluan

Sistem Penjaminan Mutu (*Quality Assurance*) Universitas Paramadina merupakan suatu upaya secara terus menerus, berkesinambungan dan terstruktur untuk memperbaiki mutu pendidikan tinggi sehingga mahasiswa, dosen atau pihak yang berkepentingan memperoleh kepuasan.

Universitas Paramadina mulai menerapkan sistem penjaminan mutu secara formal mulai semester gasal tahun ajaran 2007/2008, sebelumnya sistem penjaminan mutu dilakukan secara *ad hoc* melalui evaluasi proses pembelajaran yang dilakukan oleh program studi dan biro akademik. Sistem penjaminan mutu Universitas dilakukan oleh Direktorat *Quality Assurance, Research dan Knowledge Management* (QuARK) dibawah koordinasi Deputi Rektor bidang Akademik dan Research (DRAR). Dengan adanya rencana strategis tahun 2012, kegiatan penjaminan mutu sekarang dilakukan oleh Direktorat *Quality Assurance* di bawah koordinasi langsung dari Rektor.

Implementasi menyeluruh Sistem Penjaminan Mutu-UPM digambarkan dalam sebuah model yang disebut Model Sistem Penjaminan Mutu-UPM. Implementasi kegiatan ini dilakukan setiap satu tahun atau satu kalender akademik dan kegiatan monitoring dilakukan setiap semester.

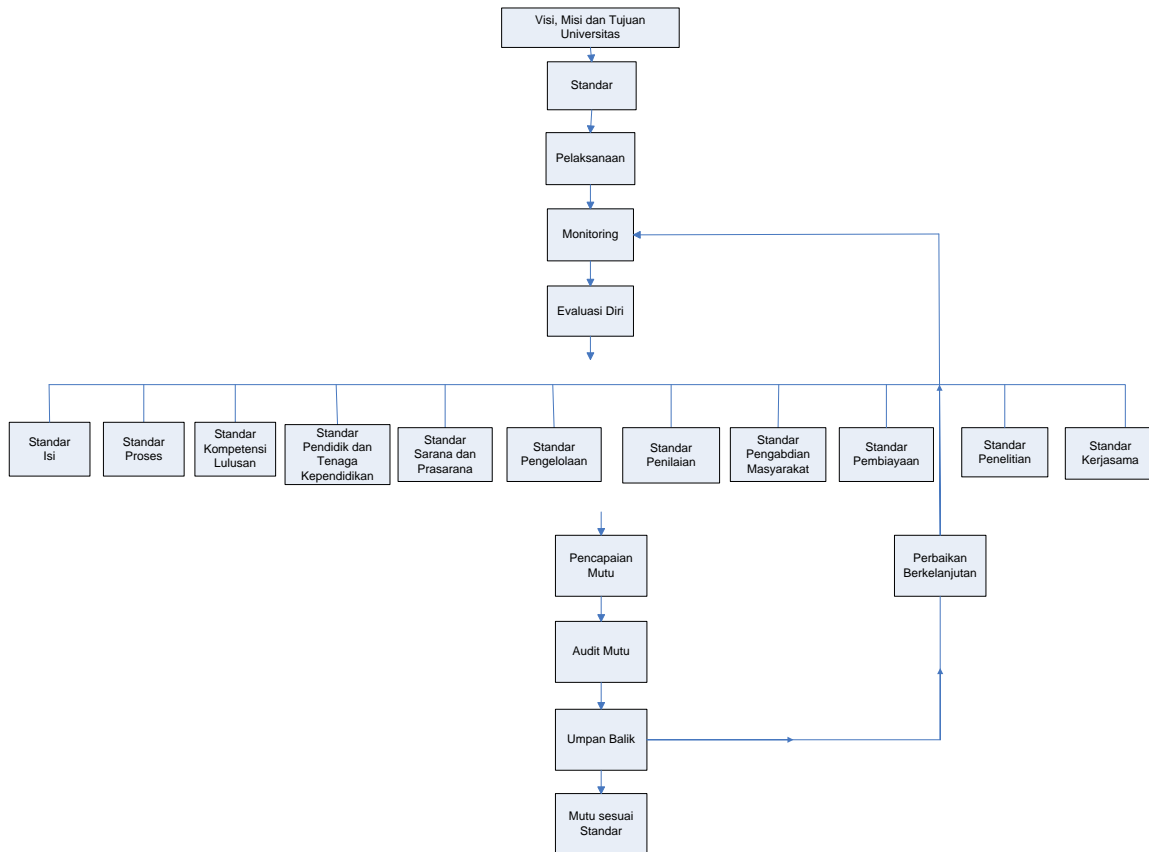
Model Penjaminan Mutu UPM

Model kegiatan penjaminan mutu UPM terdiri dari :

1. Visi, Misi, Nilai
2. Standar, berupa dokumen mutu tingkat universitas dan program studi
3. Pelaksanaan, memiliki organisasi penjaminan mutu dan melakukan proses pelaksanaan baik pada tingkat universitas maupun program studi
4. Monitoring, dilakukan oleh unit-unit terkait baik unit di tingkat universitas maupun program studi
5. Evaluasi Diri, dilakukan oleh unit pelaksana akademi yaitu program studi meliputi :
 - a. Mutu Akademik, proses dalam kegiatan tridarma perguruan tinggi berupa akademik, riset dan pengabdian masyarakat hingga fungsi manajemen.
 - b. Kurikulum dan Mahasiswa, kegiatan perancangan, pengembangan, implementasi dan tinjauan terhadap kurikulum serta evaluasi berbagai aspek kemahasiswaan terkait kurikulum dan proses pembelajaran.
 - c. Riset dan Pengabdian Masyarakat, riset baik yang dilakukan oleh staf pengajar maupun mahasiswa dan kepedulian universitas terhadap masalah-masalah kemasyarakatan.
 - d. SDM, mencakup penilaian dan pengembangan staf akademik di lingkungan UPM.
 - e. Fasilitas, pengelolaan fasilitas untuk mencapai optimalisasi penggunaan fasilitas dan ketersediaan sarana dan prasana kegiatan pendidikan.
6. Pencapaian Mutu, evaluasi akademik dan upaya pencapaian mutu dimana proses internal dapat dilakukan untuk pencapaian proses penjaminan mutu eksternal oleh BAN atau lembaga sejenis di dalam dan di luar negeri.
7. Audit Mutu, adalah audit yang dilakukan oleh tingkat universitas atau program studi.
8. Umpan Balik, didasarkan pada temuan hasil kegiatan audit mutu akademik.

9. Perbaikan terus menerus, perbaikan dilakukan pada semua unit pelaksanaan akademik.

Implementasi model SPM-UPM akan dikoordinasikan oleh Direktorat QuARK dan dijalankan oleh pihak terkait dan program studi baik di tingkat universitas dan tingkat program studi.



STANDAR PENJAMINAN MUTU UNIVERSITAS PARAMADINA

1. STANDAR ISI

No	Komponen	Kriteria	Indikator
1	Perencanaan kurikulum	<ol style="list-style-type: none"> 1. Diturunkan dari visi dan misi institusi 2. Studi pendahuluan tentang ketentuan normatif 3. Mempunyai tim/unit kurikulum program studi yang bertugas merencanakan dan mengevaluasi pelaksanaan kurikulum 4. Melibatkan <i>stakeholder</i> 5. Penetapan profil lulusan 6. Memenuhi azas dan fungsi kurikulum 7. Memenuhi elemen kompetensi 8. Cakupan kurikulum dan relevansi kurikulum 9. Beban kredit kurikulum 10. Integrasi kurikulum 11. Fleksibilitas kurikulum 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya dokumen rancangan kurikulum yang telah disahkan 2. SK Kurikulum 3. Dibuat secara sistematis sehingga terlihat dengan jelas keterkaitan antara satu matakuliah dengan yang lainnya 4. SK Tim Kurikulum PS 5. Kedalaman dan keluasan kajian, pemilihan bahan kajian 6. Struktur kurikulum dalam kisaran: <ol style="list-style-type: none"> a. Kompetensi utama 40 - 80% b. Kompetensi pendukung 20-40 % c. Kompetensi yang gayut dengan kompetensi utama 0-30% d. Memuat mata kuliah Pendidikan Agama, Kewarganegaraan, Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris e. Memuat mata kuliah Kepribadian, Kebudayaan serta Statistik dan atau Matematika 7. Struktur kurikulum tercantum dalam buku Pedoman 8. Adanya ketersediaan peta kurikulum 9. Urutan mata kuliah dalam peta kurikulum 10. Urutan pelaksanaan matakuliah di dalam kurikulum dibandingkan peta kurikulum 11. Lulusan yang dihasilkan mempunyai pengetahuan dan pemahaman bidang keilmuannya yang dapat digunakan untuk berkarya, studi lanjut dan

No	Komponen	Kriteria	Indikator
			<p>pengembangan kepribadian</p> <p>12. Evaluasi terhadap kurikulum dilakukan dalam kurun 4 tahun oleh program studi dan <i>stake holder</i></p>
2	Pelaksanaan kurikulum	<ol style="list-style-type: none"> 1. Disajikan dalam satuan materi pembelajaran yang lebih rinci 2. Satuan materi pembelajaran diturunkan dalam Silabus, SAP dan GBPP 3. Kurikulum dicerminkan dalam bentuk ranah teori dan praktek 4. Kesesuaian materi pembelajaran dengan dosen yang tepat 5. Adanya evaluasi hasil pembelajaran 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Beban dan masa studi sesuai dengan peraturan yang berlaku dan dinyatakan dalam buku pedoman 2. Pelaksanaan kurikulum tepat sasaran, tepat waktu, tepat materi dan tepat metoda 3. Antara matakuliah yang satu dengan yang lainnya terlihat jelas hubungan dan bermuara pada pencapaian kompetensi lulusan 4. Adanya metode pembelajaran yang berpusat pada siswa (<i>student center learning</i>) 5. Adanya TIU, TIK, materi, evaluasi proses belajar dan soal ujian 6. Setiap matakuliah mempunyai Garis Besar Pokok Perkuliahan, Satuan Acara Perkuliahan, dan silabus 7. Kompetensi dosen pengampu matakuliah 8. Laporan kehadiran dosen 9. Evaluasi hasil pembelajaran menggambarkan kemajuan belajar 10. Penilaian memperhatikan berbagai kegiatan dalam pembelajaran 11. Hasil penilaian mencerminkan hasil pembelajaran yang diharapkan 12. Kriteria penilaian harus eksplisit, konsisten dan diketahui oleh mahasiswa 13. Laporan evaluasi pelaksanaan perkuliahan dan hasil ujian
3	Pengawasan kurikulum	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kesesuaian realisasi pembelajaran dengan silabus, SAP dan GBPP 2. Kesesuaian 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pelaksanaan pengawasan oleh program studi di akhir semester 2. Tersedia dokumen kebijakan mutu: buku monitor

No	Komponen	Kriteria	Indikator
		pemenuhan waktu belajar	perkuliahan, evaluasi oleh program studi, pelaporan dan tindak lanjutnya 3. Laporan realisasi perkuliahan oleh program studi 4. Monitoring kehadiran mengajar dosen oleh program studi 5. Hasil evaluasi dosen oleh mahasiswa
4	Peninjauan kurikulum	1. Peninjauan dilakukan di setiap akhir semester 2. Evaluasi hasil pembelajaran 3. Review soal ujian 4. Evaluasi proses pembelajaran 5. Evaluasi kelulusan mahasiswa 6. Kurikulum secara reguler dilakukan pemutakhiran konten atau bahan ajar 7. Kurikulum secara periodik dilakukan evaluasi pelaksanaan pembelajaran	1. Dokumen prosedur peninjauan kurikulum 2. Peninjauan dilaksanakan oleh tim kurikulum 3. Dilaksanakan secara periodik untuk mendapat umpan balik dari stake holders dan mengakomodasi perkembangan program studi di dunia 4. Evaluasi konten atau bahan ajar dilakukan secara periodik oleh program studi 5. Sumber belajar diperpustakaan bervariasi dan mengikuti perkembangan terkini, sebagai acuan pembuatan bahan ajar 6. Hasil peninjauan pelaksanaan pembelajaran digunakan sebagai umpan balik 7. Proses evaluasi melibatkan <i>stakeholders</i> 8. <i>Tracer study</i> 9. Evaluasi diri 10. <i>Benchmarking</i> universitas lain

2. STANDAR PROSES

No	Komponen	Kriteria	Indikator
1	Perencanaan	1. Perencanaan pembelajaran oleh program studi 2. Perencanaan pembelajaran oleh dosen	1. Silabus 2. Rencana pelaksanaan pembelajaran a. Tujuan pembelajaran, b. Materi ajar, c. Metode pengajaran, d. Sumber belajar, e. Penilaian hasil belajar. 3. SAP

No	Komponen	Kriteria	Indikator
			4. Jadwal dan tempat perkuliahan 5. Jadwal perwalian akademik 6. Jadwal pendaftaran matakuliah (KRS) 7. Penyelenggaraan rapat dosen yang membahas: <ol style="list-style-type: none"> Visi dan misi program studi Standar administrasi perkuliahan (jumlah tatap muka, jumlah penugasan, jumlah kelulusan, kualitas lulusan). Koordinasi matakuliah (evaluasi SAP) Pengembangan metode pembelajaran Manajemen kelas 8. Evaluasi proses pembelajaran 9. Strategi pembelajaran berdasarkan <i>student center learning</i> 10. Metode pengajaran 11. Penyusunan soal dan penilaian hasil belajar
2	Pelaksanaan	1. Ketersediaan sarana, prasarana, jumlah dan kualifikasi dosen 2. Penyerahan SAP kepada mahasiswa 3. Pemberian tugas 4. Pemberian tes penyerapan	1. Jumlah maksimal mahasiswa per kelas 2. beban mengajar maksimal per dosen 3. Rasio maksimal buku pelajaran per mahasiswa 4. Sarana dan prasarana yang dibutuhkan 5. Buku monitor perkuliahan
3	Pengawasan	1. Pemantauan proses pembelajaran 2. Evaluasi proses pembelajaran 3. Pelaporan 4. Langkah tindak lanjut yang diperlukan	1. Buku monitor perkuliahan 2. Evaluasi kehadiran dosen dan mahasiswa 3. Evaluasi pembelajaran akhir semester

3. STANDAR KOMPETENSI LULUSAN & KEMAHASISWAAN

No	Komponen	Kriteria	Indikator
1	Perencanaan kompetensi lulusan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kompetensi lulusan sesuai dengan kompetensi yang ditetapkan oleh visi dan misi universitas dan program studi 2. Kompetensi lulusan sesuai dengan keputusan yang diterbitkan oleh asosiasi atau organisasi profesi 3. Adanya SWOT analysis dan atau studi pelacakan (<i>tracer study</i>) untuk mengidentifikasi kompetensi yang dibutuhkan masyarakat 4. Melakukan uji publik terhadap kompetensi yang diusulkan program studi dengan mengundang <i>stakeholder</i> 5. Lulusan dapat diserap oleh pengguna lulusan 6. Kompetensi lulusan harus mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap 7. Kompetensi lulusan harus meliputi kompetensi dalam ranah kognitif, afektif dan psikomotor 8. Kompetensi lulusan harus mencakup kompetensi umum (universitas) dan program studi (khusus) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pangkalan data alumni 2. Laporan <i>tracer study</i> 3. lama tunggu para lulusan untuk memperoleh pekerjaan sesuai target dalam program pendidikan atau lebih cepat 4. Profil kesesuaian bidang kerja dengan bidang studi 5. Adanya buku kurikulum

No	Komponen	Kriteria	Indikator
2	Aplikasi kompetensi dalam perencanaan matakuliah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kompetensi lulusan harus tercantum dalam rancangan kurikulum program studi 2. Kompetensi yang harus dikuasai oleh mahasiswa tercantum dalam SAP 	Buku kurikulum
3	Evaluasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya catatan tertulis tentang pencapaian kompetensi mahasiswa 2. Adanya tindakan korektif dari program studi untuk pencapaian standar 	Laporan evaluasi pembelajaran di akhir semester
4	Kemahasiswaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kriteria penerimaan mahasiswa baru 2. Efektivitas dari ujian saringan masuk 3. Adanya wadah kegiatan mahasiswa untuk membantu pelaksanaan kurikulum 4. Kinerja mahasiswa 5. Fasilitas Kegiatan Mahasiswa 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lulus seleksi masuk melalui Ujian Saringan Masuk (USM), psikotes atau PMDK 2. Rasio mahasiswa yang ikut tes dan mahasiswa yang diterima 3. Rasio mahasiswa yang mendaftar 4. Rasio mahasiswa yang DO atau mengundurkan diri 5. Adanya unit-unit kegiatan mahasiswa 6. Adanya himpunan-himpunan dari tiap program studi 7. Tersedianya pembimbing akademik bagi mahasiswa 8. Tersedianya program beasiswa bagi mahasiswa 9. Tersedianya fasilitas olah raga dan kesenian 10. Tersedianya fasilitas yang memungkinkan mahasiswa dengan bakat luar biasa dapat mengembangkan kemampuannya 11. Lama studi mahasiswa dibatasi sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam buku pedoman 12. Rata-rata IPK mahasiswa 13. Persentase kelulusan tepat waktu 14. peringkat mutu menurut hasil penilaian hasil belajar sesuai

No	Komponen	Kriteria	Indikator
			<p>dengan peraturan pemerintah</p> <p>15. Indeks prestasi kumulatif sebagai prasyarat kelulusan mahasiswa dalam menyelesaikan studi tertera dalam buku pedoman</p> <p>16. Adanya bimbingan konseling, minat bakat, kesehatan, <i>soft skill</i>, beasiswa</p> <p>17. Penghargaan, prestasi dan reputasi akademik</p>
5	Alumni	Keterlibatan alumni di program studi	Adanya ikatan alumni

4. STANDAR PENILAIAN PENDIDIKAN

No	Komponen	Kriteria	Indikator
1	Perencanaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penetapan standar penilaian pendidikan oleh dosen <ol style="list-style-type: none"> a. Adanya tujuan pembelajaran yang jelas b. Adanya metode penilaian yang sesuai dengan tujuan pembelajaran c. Mencakup ranah kompetensi yang dituju (kognitif, afektif, psikomotor) 2. Instrumen penilaian: <ol style="list-style-type: none"> a. mampu menangkap pengalaman pembelajaran siswa b. sesuai dengan tujuan pembelajaran c. mengakomodasi karakteristik mahasiswa d. mengakomodasi lingkup materi pembelajaran e. mempertimbangkan media pembelajaran yang ada f. mempertimbangkan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya kisi-kisi penilaian 2. Adanya soal ujian 3. Peraturan akademik

No	Komponen	Kriteria	Indikator
		karakteristik alat penilaian yang ada 3. Penetapan standar penilaian pendidikan oleh PT a. Penghitungan IPS dan sks yang dapat diambil di semester berikutnya b. Nilai minimal kelulusan c. Yudisium	
2	Monitoring dan evaluasi	1. Lingkup matakuliah: a. Evaluasi matakuliah b. Persentase <i>class time spent</i> c. Jumlah <i>student hours spent</i> 2. Lingkup program studi: a. Informasi jumlah mahasiswa yang mengambil matakuliah b. Survey <i>tracer study</i> dan <i>market signal</i> c. Survei persepsi mahasiswa 3. Laporan hasil pembelajaran (pola, <i>trend, grading</i>) 4. Laporan tahunan institusi (laju kelulusan)	Laporan

5. STANDAR SDM (TENAGA PENDIDIK DAN KEPENDIDIKAN)

No	Komponen	Kriteria	Indikator
1.	Perencanaan dosen	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kualifikasi akademik dosen; S2 untuk pengajaran S1 dan S3 untuk pengajaran S2. Tersertifikasi oleh DIKTI 2. Kebutuhan 3. Sistem rekrutmen dosen 4. Penetapan pengangkatan 5. Sistem kompensasi yang sesuai dengan kualifikasi dosen 6. Pengembangan 7. Tugas, fungsi & etika dosen 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tingkat pendidikan dosen 2. Jumlah mata kuliah, jumlah kelas, jumlah mahasiswa (aktif & tidak aktif) 3. Peta distribusi dosen menurut gelar akademik dan jabatan akademik 4. Kualifikasi akademik, kompetensi, pengalaman 5. SK Pengangkatan 6. Norma kompensasi 7. Studi lanjut 8. Pelatihan 9. Jabatan akademik 10. Sertifikasi dosen 11. Buku pedoman dosen
2.	Pelaksanaan tugas	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penjadwalan mata kuliah. 2. Surat tugas mengajar 3. Pelaksanaan proses belajar mengajar 4. Pelaksanaan evaluasi PBM (tugas & ujian). 5. Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat 6. Rekam jejak kinerja dosen 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jadwal mata kuliah 2. SK Mengajar 3. Silabus, GBPP, SAP, & bahan ajar. 4. Norma, soal tugas, ujian (uts & uas) 5. Jumlah penelitian 6. Surat tugas penelitian dan abdimas 7. Jumlah pengabdian kepada masyarakat 8. <i>Personal service contract</i>
3.	Evaluasi dosen	<ol style="list-style-type: none"> 1. Evaluasi hasil pelaksanaan PBM. 2. Evaluasi hasil Penelitian & pengabdian kepada masyarakat 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemenuhan jadwal. 2. Penilaian mahasiswa; penilaian teman sejawat. 3. penilaian dari manajemen 4. Pemenuhan jumlah penelitian dan P2M.
4.	Perbaikan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan Profesionalisme dosen. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan kewenangan (jabatan akademik) 2. Peningkatan jumlah dosen berstrata lebih tinggi. 3. Naiknya jumlah dosen bersertifikasi.

TENAGA KEPENDIDIKAN

No	Komponen	Kriteria	Indikator
1	Perencanaan	1. Kebutuhan: Universitas: a. Tenaga administrasi: 4 D3, 3 S1 b. Teknisi/laboran: D3: 30 orang c. Pustakawan: D3: 4, DIV atau S1: 3	Jumlah tenaga kependidikan
		2. Kualifikasi yang sesuai: a. Pustakawan: lulusan sarjana perpustakaan atau mengikuti pelatihan kepastakaan b. Lebih dari 70% Memperoleh sertifikasi	Sertifikasi dan ijazah tenaga kependidikan
		3. Sistem rekrutmen	Sesuai kualifikasi, kompetensi, sertifikasi dan pengalaman
2	Pelaksanaan	1. Indikator kinerja 2. Rekan jejak kinerja	KPI
3	Evaluasi	1. Evaluasi kinerja	1. Evaluasi kinerja
		2. Peningkatan kualifikasi karyawan	2. Jumlah pelatihan dan sertifikat

6. STANDAR PRASARANA & SARANA

No	Komponen	Kriteria	Indikator
1	Perencanaan A. Prasarana (Tanah, gedung, parkir)	1. Kepemilikan prasarana	1. Status kepemilikan (Milik sendiri atau kontrak minimal 20 tahun) 2. Memiliki dokumen rencana induk (<i>master plan</i> , perencanaan struktur gedung lengkap dengan spesifikasi teknis)
		2. kecukupan dan ketersediaan prasarana <ul style="list-style-type: none"> • Ruang kuliah: 0.5 m² per mahasiswa • Ruang dosent tetap 4 m² per orang • Ruang administrasi 	<i>Master plan</i>

No	Komponen	Kriteria	Indikator
		<p>dan kantor: 4m² per orang</p> <ul style="list-style-type: none"> • Buku: <ul style="list-style-type: none"> ➤ S1: MPK: 1 judul per matakuliah ➤ MKK: 2 judul per matakuliah ➤ Jumlah buku 10% dari jumlah mahasiswa ➤ Jurnal ilmiah 1 judul untuk setiap program studi ➤ S2: setiap program studi: 500 judul buku dan dua jurnal ilmiah terakreditasi yang relevan • Ruang lab dan unit komputer • Kualitas bangunan yang tahan gempa dan persyaratan lingkungan • Memenuhi persyaratan kemampuan bangunan gedung untuk: mendukung beban muatan, memiliki dokumen pedoman dan standar teknis yang berlaku • Tersedia fasilitas dan aksesibilitas yang mudah, aman dan nyaman termasuk untuk penyandang cacat dan lanjut usia • Tersedianya akses horizontal dan vertikal antar ruang dalam bangunan 	

No	Komponen	Kriteria	Indikator
		gedung, akses evakuasi termasuk bagi penyandang cacat dan lanjut usia	
	B. Sarana (Ruang kelas, laboratorium bahasa dan komputer, jaringan internet, perpustakaan, LCD dan perlengkapan kuliah, tempat ibadah, fitness, tempat olah raga	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kecukupan dan ketersediaan sarana 2. Jumlah lab dan sarana yang ada didalam lab 3. Akses internet 4. <i>Software</i> berlisensi 5. LCD dan komputer yang terpasang disetiap kelas dan lab 6. Adanya sarana ibadah, olah raga, kesenian, kesehatan, <i>soft skill</i> untuk mahasiswa 7. Sarana umum: air, listrik, telepon 8. Fasilitas <i>e- learning</i> 	Jumlah ruang kelas yang digunakan
2	Pelaksanaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Standar Operating procesure</i> (SOP) penggunaan dan pemeliharaan prasarana dan sarana 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya kegiatan pemeliharaan bangunan gedung, meliputi: pembersihan, perapian, pemeriksaan, pengujian, perbaikan dan/ atau penggantian bahan atau perlengkapan gedung dan kegiatan yang sejenis lainnya berdasarkan SOP (memiliki dokumen tata cara pemeliharaan gedung) 2. Adanya kegiatan perawatan prasarana dan saran sesuai dengan dokumen rencana teknis perawatan bangunan gedung 3. Kegiatan pelaksanaan pemeliharaan dan perawatan bangunan gedung harus menerapkan prinsip-prinsip keselamatan dan kesehatan kerja (K3) 4. Pemeriksaan secara berkala terhadap seluruh atau sebagian bangunan gedung, komponen, bahan bangunan, dan/atau prasarana dan sarana dalam rangka pemeliharaan dan perawatan bangunan

No	Komponen	Kriteria	Indikator
			gedung
		2. Penanggung jawab	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tersedianya unit penanggung jawab lingkungan prasarana dan sarana 2. Terdapat laporan hasil kegiatan pemeliharaan dan perawatan yang digunakan untuk pertimbangan penetapan perpanjangan sertifikat laik fungsi oleh PEMDA (setiap 5 tahun)
3	Monitoring dan evaluasi	1. Evaluasi kesesuaian dan kecukupan prasarana dan sarana	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memenuhi persyaratan: sistem sirkulasi udara, sistem pencahayaan, sistem sanitasi dan penggunaan bahan bangunan gedung 2. Memenuhi persyaratan kenyamanan 3. Memenuhi syarat keamanan lingkungan
		2. Evaluasi kelayakan prasarana dan sarana	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memiliki dokumen pedoman dan standar teknis yang berlaku untuk sistem sirkulasi udara, sistem pencahayaan, sistem sanitasi, dan penggunaan bahan bangunan 2. Memiliki dokumen pedoman dan standar teknis yang berlaku untuk hubungan antar ruang, temperatur dan kelembaban, pandangan, tingkat getaran, tingkat kebisingan 3. Adanya program keamanan lingkungan
4	Perbaikan	1. Peningkatan kebutuhan prasarana dan sarana	<ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya unit dan SDM pemelihara dan perawatan gedung atau menggunakan jasa pemeliharaan dan perawatan gedung bersertifikat 2. Penambahan sarana sesuai dengan kebutuhan
		2. Perbaikan secara berkala	Anggaran untuk perawatan dan perbaikan alat
		3. Peningkatan kualifikasi teknisi untuk merawat dan memperbaiki alat.	Jadwal pemeliharaan dan perawatan

7. STANDAR PENGELOLAAN

No	Komponen	Kriteria	Indikator
1	Perencanaan	1. Penetapan visi, misi, strategi dan program yang jelas	1. Statuta 2. AD dan ART 3. Renstra 4. Renop 5. Indikator kinerja
2	Pelaksanaan	1. Penetapan mekanisme kepemimpinan yang efektif	1. Deskripsi kerja dan tupoksi 2. Struktur organisasi 3. Mekanisme penetapan kepemimpinan 4. Mekanisme seleksi pegawai 5. SOP
		2. Membangun kesadaran <i>stakeholders</i> internal untuk mencapai visi dan misi	1. Pelatihan dan sosialisasi a. Pengenalan organisasi b. Pembekalan c. Pembekalan untuk perubahan organisasi
		3. Penguatan suasana kerja	Rapat-rapat internal
3	Pengawasan	1. Pengawasan Internal	1. Internal audit terhadap hasil kerja capaian kinerja, kepatuhan terhadap peraturan perundangan, kerapian manajemen dalam proses pengadaan barang dan jasa, pengelolaan keuangan.
		2. Pengawasan eksternal	Audit akuntan publik
		3. Akuntabilitas publik	Tingkat kepuasan pelanggan

8. STANDAR PEMBIAYAAN

No	Komponen	Kriteria	Indikator
1	Perencanaan	1. Kebijakan yang disahkan universitas	Kebijakan pengelolaan keuangan (partisipatif, taat hukum, transparan, efisien, efektif, akuntabel).
2	Pelaksanaan/ pengelolaan	1. Penyusunan RKAT	RKAT
		2. Penetapan pembiayaan pendidikan yang terdiri dari: a. Biaya investasi b. Biaya personal c. Biaya operasional	RKAT
		3. Panduan pelaksanaan pencairan dana atau realisasi anggaran	Prosedur realisasi anggaran
3	Pengawasan	1. Pertanggungjawaban pengelolaan keuangan	1. Hasil laporan audit internal (kesesuaian antara rencana kerja dan hasil) 2. Hasil laporan audit akuntansi 3. Laporan pertanggungjawaban keuangan
		2. Adanya badan yang bertanggung jawab untuk pengawasan keuangan universitas	
4	Evaluasi	1. Evaluasi proses penganggaran	Laporan evaluasi
		2. Evaluasi pelaksanaan pembiayaan kegiatan	Laporan evaluasi
		3. Evaluasi kinerja keuangan	Laporan evaluasi
		4. Evaluasi pelaporan keuangan	Laporan evaluasi
		5. Evaluasi ketaatan pada hukum	Laporan evaluasi

9. STANDAR KERJASAMA

No	Komponen	Kriteria	Indikator
1	Perencanaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya arahan dalam penyelenggaraan kerjasama 2. Penentuan bentuk dan tujuan kerjasama: <ol style="list-style-type: none"> a. Manajemen b. Program kembaran c. Program gelar ganda d. Program <i>credit transfer</i> e. Kerjasama penelitian f. Kerjasama tukar menukar staf pengajar/manajemen g. Kerjasama pemanfaatan sumberdaya dalam kegiatan akademik h. Kerjasama penerbitan bersama karya ilmiah i. Kegiatan ilmiah lainnya j. Kerjasama dalam beasiswa atau magang 3. Penentuan: <ol style="list-style-type: none"> a. Tujuan b. Penggunaan dana c. Rentang waktu d. Mitra kerjasama 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kebijakan kerjasama (kesetaraan, penghormatan identitas, manfaat, memperhatikan hukum nasional dan internasional. 2. Proposal kerjasama
2	Pelaksanaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Prosedur pelaksanaan kerjasama 2. Pembuatan MOU 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Prosedur pelaksanaan kerjasama 2. MOU
3	Monitoring dan evaluasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kesesuaian antara tujuan dengan hasil 2. Efisiensi dan efektifitas program 	Laporan

10. STANDAR PENELITIAN

No	Komponen	Kriteria	Indikator
1	Perencanaan	1. Adanya <i>roadmap</i> penelitian di tingkat program studi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tahunan, jangka panjang, jangka menengah, jangka pendek 2. Terdapat program, sasaran dan indikator keberhasilan 3. Relevan dengan rencana universitas 4. Difokuskan pada area tertentu 5. Merupakan kesepakatan bersama program studi, fakultas, dan universitas 6. Tersosialisasi
		2. Kebijakan pendanaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tersedianya dana penelitian dari universitas minimal 10 % dari total anggaran penelitian 2. Tersedianya dana untuk proposal penelitian 3. Adanya prioritas dana
		3. Kebijakan fasilitas	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah fasilitas dalam mendukung penelitian yang sesuai kebutuhan 2. Prioritas fasilitas 3. Perencanaan dan pengembangan fasilitas 4. Penambahan jumlah buku /literature yang dibutuhkan
		4. Kode etik	Tinjauan aspek etik penelitian (berdasarkan aturan anti plagiarisme, tidak merugikan subyek riset dan integritas anggaran
2	Pelaksanaan	1. Pengajuan proposal penelitian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah proposal yang diajukan untuk didanai 2. Memenuhi prosedur/pedoman yang telah dibuat
		2. Kriteria persetujuan proposal penelitian	Ketajaman perumusan masalah dan tujuan penelitian
			<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengembangan IPTEKS, pembangunan dan atau pengembangan kelembagaan 2. Relevansi kemutakhiran dan penyusunan daftar pustaka 3. Ketepatan metode yang digunakan

No	Komponen	Kriteria	Indikator
			4. Kesesuaian jadwal, keahlian personalia dan kewajaran biaya 5. Melibatkan mahasiswa
		3. TOR Penelitian	1. Adanya kegiatan ilmiah yang terstruktur, aktif dan berkesinambungan 2. Adanya jabaran tugas yang jelas 3. Adanya prosedur tetap penelitian 4. Adanya peneliti yang professional 5. Adanya laporan pertanggung jawaban
		4. Kebijakan penganggaran penelitian	1. Alokasi dana penelitian dari universitas minimal 10 % 2. Jumlah dana penelitian dari luar institusi sesuai kontrak dengan pihak ketiga
		5. Dukungan institusi terkait	1. Adanya <i>strategic plan</i> 2. Adanya jaringan kerjasama 3. Adanya MoU dengan lembaga donor
		6. <i>Output</i> dan <i>outcome</i> penelitian	1. <i>Output</i> Berupa publikasi, <i>prototype</i> , karya, paten atau HaKI 2. <i>Outcome</i> : sitasi, produk baru (diindustrikan), penghargaan implikasi kebijakan 3. Jumlah publikasi ilmiah yang dihasilkan setiap tahunnya 4. Unggah karya ilmiah
		7. Dokumentasi	1. Adanya panduan pelaksanaan penelitian 2. Pusat dokumentasi penelitian yang lengkap 3. Katalog dokumentasi yang sistematis dan mudah diakses 4. Pemanfaatan oleh pihak-pihak yang memerlukan
3	Evaluasi dan monitoring	1. Adanya lembaga yang mengelola, mengkoordinasikan, fasilitasi, memantau dan evaluasi pelaksanaan penelitian	Direktorat Penelitian
		2. Penilaian hasil penelitian	1. Kesesuaian dengan tujuan 2. Kedalam bahasan dan acuan

No	Komponen	Kriteria	Indikator
			yang dipakai 3. Originalitas 4. Mutu hasil
4	Perbaikan	1. Peninjauan atas kebijakan pendanaan penelitian	1. Dimanfaatkan oleh peneliti, swasta dan masyarakat 2. Mekanisme dan prosedur evaluasi kebijakan

11. STANDAR PENGABDIAN DAN PELAYANAN KEPADA MASYARAKAT

No	Komponen	Kriteria	Indikator
1	Perencanaan	1. Adanya rencana jangka panjang, menengah dan tahunan	1. Memiliki peta perencanaan (<i>roadmap</i>) 2. Relevan dengan visi dan misi universitas 3. Target jumlah P2M yang dihasilkan 4. Merupakan kesepakatan bersama program studi, fakultas, dan universitas 5. Tersosialisasi
		2. Adanya pendanaan	1. Tersedianya dana P2M dari universitas minimal 10 % dari total anggaran 2. Tersedianya dana yang cukup untuk proposal dan pelaksanaan P2M 3. Diperolehnya sejumlah dana dari luar Universitas sesuai dengan kesepakatan
		3. Tinjauan aspek etik dan moral	Tinjauan aspek etik P2M berdasarkan aturan anti plagiarisme, tidak merugikan subyek riset dan integritas anggaran
		4. Adanya lembaga yang mengelolan, memfasilitasi P2M	1. Adanya jabaran tugas dan tanggung jawab yang jelas 2. Adanya pengelola yang profesional
2	Pelaksanaan	1. Proposal P2M yang lengkap dan jelas	1. Jumlah proposal yang diajukan untuk didanai 2. Memenuhi prosedur/ pedoman yang telah dibuat
		2. Adanya pedoman proposal P2M	1. Ketajaman perumusan masalah dan tujuan penelitian berdasarkan evaluasi kuantitatif kebutuhan masyarakat 2. Pengembangan IPTEKS,

No	Komponen	Kriteria	Indikator
			<p>pembangunan dan atau pengembangan kelembagaan</p> <p>3. Program yang sesuai dengan tujuan dan evaluasi kebutuhan pengguna jasa P2M</p> <p>4. Adanya Jadwal yang jelas, keahlian personalia dan kewajaran biaya</p> <p>5. Adanya sistem monitoring dan evaluasi program P2M</p> <p>6. Adanya jabaran tugas yang jelas</p> <p>7. Telah direview dan mendapat persetujuan dari Ahli</p> <p>8. Melibatkan mahasiswa</p> <p>9. Interdisipliner</p> <p>10. <i>Site visit</i></p>
		3. Monitoring dan supervisi P2M	P2M dilakukan sesuai dengan jadwal
		4. Dukungan institusi terkait	<p>1. Adanya jaringan kerjasama</p> <p>2. Adanya MoU dengan lembaga donor</p>
		5. Terdokumentasinya kegiatan P2M	<p>1. Pusat dokumentasi P2M yang lengkap</p> <p>2. Katalog dokumentasi yang sistematis dan mudah diakses</p> <p>3. Pemanfaatan oleh pihak-pihak yang memerlukan</p>
3	Evaluasi	1. Evaluasi laporan P2M	<p>1. Kesesuaian dengan tujuan</p> <p>2. Efektivitas, efisiensi dan ketepatan</p>
		2. Evaluasi pelaksanaan P2M	Inventaris kelemahan program dan solusinya
		3. Evaluasi kepuasan <i>stakeholders</i>	Kuesioner kepuasan sebelum dan sesudah program
		4. Kebermanfaatan hasil P2M	<p>1. Dimanfaatkan oleh kalangan masyarakat, pemerintah dan swasta</p> <p>2. Jumlah P2M yang bisa terjual</p>
4	Perbaikan	1. Peninjauan atas kebijakan pendanaan P2M	Mekanisme dan prosedur evaluasi kebijakan

Disusun oleh:

Kaprogram studi dan Manajer dengan koordinasi Departemen *Quality Assurance* (QA), Universitas Paramadina

Referensi:

BPMA - UI